

EFEKTIFITAS PERENDAMAN LARUTAN COUMAPHOS DAN LARUTAN  
AKAR TUBA (*Derris elliptica*) TERHADAP KEMATIAN  
CAPLAK SAPI (*Boophilus microplus*)  
SECARA *In-vitro*

SITA DWI ERNAWATI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas perendaman larutan Coumaphos dan larutan akar Tuba (*Derris elliptica*) dengan konsentrasi dan waktu perendaman yang berbeda terhadap kematian caplak sapi (*Boophilus microplus*) stadium larva, nimfe dan dewasa secara *in-vitro*.

Perlakuan yang diberikan adalah perendaman *B. microplus* setiap stadium dalam larutan perendam aqua, Coumaphos 0,5 persen dan akar Tuba 0,5, 1 dan 2 persen. *B. microplus* sebanyak 10 ekor diletakkan dalam kertas saring kemudian direndam larutan perendam dengan waktu perendaman 5, 10 dan 15 menit. Masing-masing perlakuan diulang tiga kali. Hasil penelitian berupa persentase kematian *B. microplus*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan Percobaan Petak Terbagi Terpecah (*Split Split Plot Design*). Penempatan perlakuan menurut Rancangan Acak Kelompok. Data yang diperoleh diolah berdasarkan perhitungan statistik dengan metode analisis varian (sidik ragam) dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5 %.

Larutan Coumaphos 0,5 persen mempunyai efektifitas paling kuat dibanding larutan akar Tuba 0,5, 1 dan 2 persen dalam menimbulkan kematian caplak sapi. Larutan akar Tuba 2 persen mempunyai efektifitas paling baik dibanding konsentrasi 0,5 dan 1 persen. Waktu perendaman 15 menit mempunyai efektifitas paling baik dibanding waktu perendaman 5 dan 10 menit dalam menimbulkan kematian caplak sapi. Pada waktu perendaman 15 menit, larutan Coumaphos 0,5 persen menimbulkan kematian stadium larva 90 persen, nimfe 68,85 persen dan dewasa 21,15 persen. Sedangkan larutan akar Tuba 2 persen menimbulkan kematian stadium larva 39,15 persen, nimfe 30,29 persen dan dewasa 15 persen.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas KemurahanNya sehingga skripsi yang berjudul "Efektifitas Perendaman Larutan Coumaphos dan Larutan Akar Tuba (*Derris elliptica*) Terhadap Kematian Caplak Sapi (*Boophilus microplus*) Secara *in-vitro*" dapat selesai tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada Bapak Prof. DR. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh. dan Ibu Titi Hartati, SU.,Drh. yang telah banyak membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada ayah-ibu tercinta, kakak, adik, rekan-rekan dan berbagai pihak yang telah membantu dan memberi dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu setiap upaya penyempurnaan skripsi ini akan diterima dengan senang hati.

Surabaya, Agustus 1995

Penulis